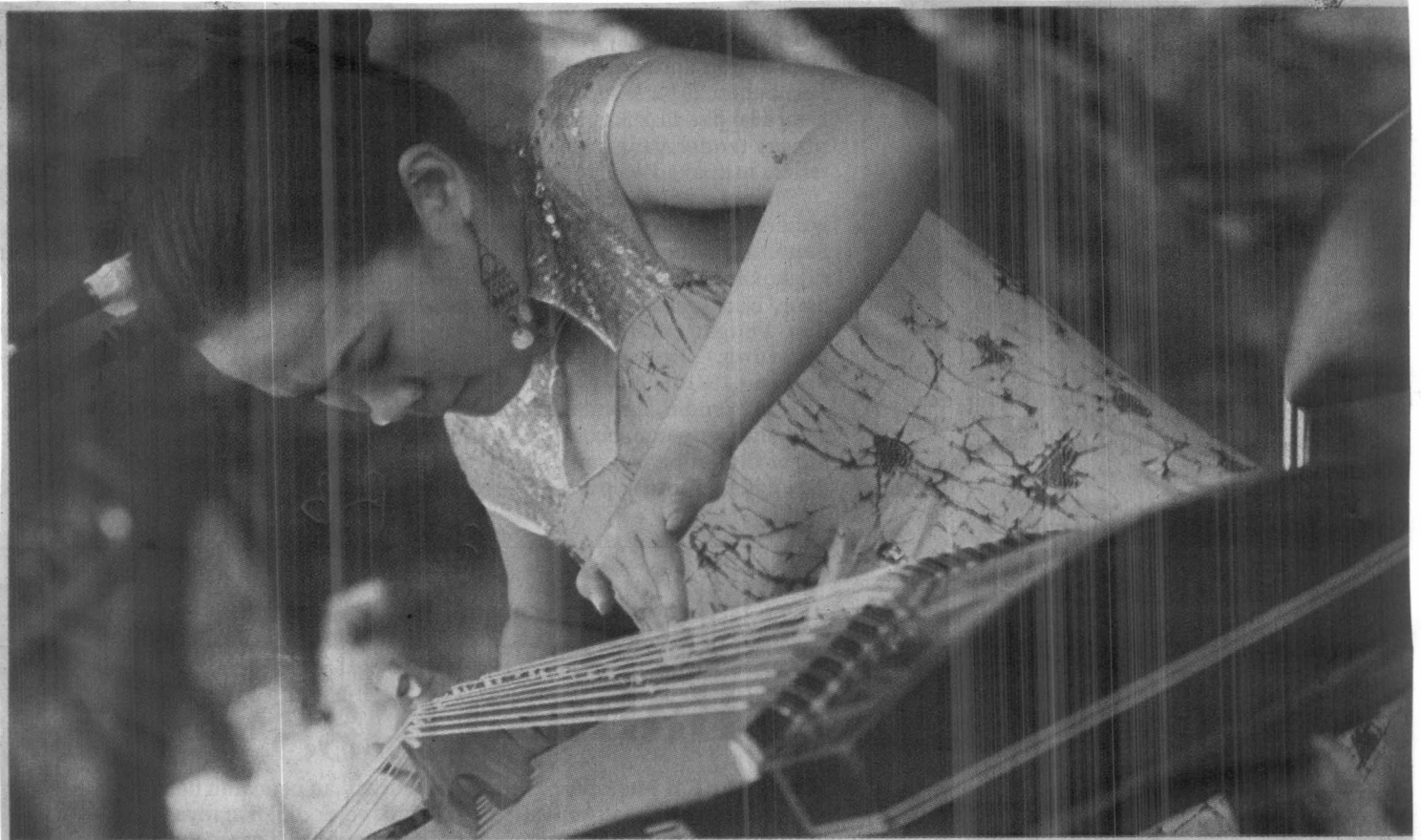


Senin Selasa Rabu Kamis Jumat Sabtu Minggu

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nov Des



RAMDHANI/RADAR BANDUNG

ALAT MUSIK CINA: Francisca Agustin sedang memainkan guzheng alat musik tradisional Cina dalam acara Festival Usaha Karya Perempuan Indonesia di Lapangan Unpad, Senin (15/10).

## Tembang Sunda dalam Kecapi Cina

**BANDUNG-** Kurang lebih sembilan lagu dengan berbagai nada di-bawakan oleh Francisca Agustin, seorang pemain kecapi Cina (guzheng) dalam gelaran 'Festival Usaha Karya Perempuan', di Kampus Universitas Padjadjaran, Jalan Dipatiukur, kemarin (15/10).

Lagu-lagu seperti 'Panon Hideung', 'Di Bawah Sinar Bulan Purnama', 'Ayam Den Lapeh', 'Sakura', 'Rayuan Pulau Kelapa, Can You Feel The Love Tonight', dan beberapa lagu lainnya dibawakan oleh Sisca dengan menggunakan guzheng. Bahkan sesekali Sisca pun memainkan suling khas Cina, yakni hulusi dan bawu.

"Sebenarnya kecapi ini dulu banyak macamnya, hanya sesuai dengan daerahnya masing-masing, tetapi sekarang standarnya sudah seperti ini," jelasnya kepada *Radar*

*Bandung* usai tampil.

Dengan standar baru tersebut, Sisca menjelaskan nada yang didapat dari guzheng semakin kaya, sehingga dirinya mampu memainkan beberapa instrumen lagu internasional hingga lagu daerah

"Guzheng yang dulu hanya mampu memainkan sedikit lagu, itu pun biasanya hanya lagu-lagu tradisional Cina, walaupun bisa kesannya jadi sedikit maksa dan tidak enak di dengar," ujar wa-

nita yang menekuni guzheng sejak tahun 2000 tersebut.

Meskipun begitu, Sisca menegaskan jika guzheng bukan alat musik yang cocok untuk menjadi pengiring vokal. Permainan guzheng secara solo hanya bagus dan indah untuk musik-musik instrumental. Berbeda jika guzheng digabungkan dengan beberapa alat musik lain, seperti piano, cajon, gitar, dan lainnya sebagai format band lengkap.

"Jika digabungkan dengan alat-

alat musik lainnya, guzheng hanya digunakan untuk melengkapi suara, sehingga bisa mengiringi nyanyian, berbeda jika solo guzheng, yang hanya indah didengar sebagai instrumental saja," katanya.

Sejak awal kemunculan Sisca sebagai pemain guzheng pada 2003 lalu, wanita yang juga menekuni harpa tersebut sudah tampil lebih dari 400 show di beberapa acara seperti pesta pernikahan, pameran, gathering, dan lainnya. (mga)